

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ekonomi global, pertumbuhan dunia usaha kini semakin pesat. Perusahaan - perusahaan baru terus bermunculan dan menambah sengitnya dunia persaingan bisnis. Tiap-tiap perusahaan harus berusaha untuk dapat terus bertahan, meminimalkan kerugian dan bahkan memperoleh laba yang maksimal. Berbagai cara ditempuh oleh perusahaan – perusahaan tersebut agar tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai. Setiap perusahaan dapat menerapkan berbagai strategi yang berbeda-beda dalam usahanya, baik terkait dengan harga produk, kualitas produk, biaya, dan lain sebagainya. Akan tetapi, semua strategi tersebut dapat berhasil apabila didukung dengan adanya aktivitas-aktivitas manajerial yang tepat.

Perusahaan perlu melakukan kontrol atas segala aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memastikan bahwa segala aktivitas tersebut telah berjalan sebagaimana mestinya. Perusahaan yang mampu melakukan kontrol atas aktivitas-aktivitasnya diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Perusahaan tersebut akan mampu meminimalkan kerugian yang harus ditanggung, bertahan dalam dunia bisnis, dan bahkan

memperoleh laba yang maksimal. Tanpa adanya kontrol atas aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan, perusahaan dapat mengalami kondisi-kondisi yang membahayakan keberadaannya dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyadari akan perlunya melaksanakan kontrol atau pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

Dalam struktur standar pengendalian internal yang kemungkinan digunakan oleh hampir seluruh kelompok maupun organisasi di dunia dan juga diadopsi oleh instansi – instansi pemerintah Indonesia adalah standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). COSO mengemukakan bahwa semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi struktur pengendalian internal. Pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi terpenuhi dalam hal operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Menurut COSO dalam buku karya Azhar Susanto (2008) pengendalian internal merupakan suatu insentif yang diberikan kepada seseorang ataupun karyawan dari departemen tertentu dalam suatu organisasi ataupun seluruh organisasi agar mengikuti tujuan. Sedangkan Mulyadi (2008) menjelaskan dalam isi bukunya menyatakan bahwa system pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan tindakan yang diselenggarakan untuk memelihara asset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, dan

merekomendasikan secara efektif serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam suatu perusahaan, kegiatan pemantauan dan evaluasi pengendalian internal disebut dengan audit internal. Boyton (2003) menyatakan bahwa audit internal merupakan kegiatan asurans serta konsultasi yang independent dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Sedangkan menurut Sukrino Agoes (2004) audit internal merupakan sebuah tinjauan oleh departemen audit internal perusahaan atas laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, serta kepatuhannya terhadap kebijakan manajemen tingkat senior yang telah diidentifikasi dan dipatuhi oleh peraturan pemerintah dan standar professional yang berlaku.

Perusahaan penerbitan merupakan suatu perusahaan yang khusus untuk semua bidang yang berkaitan dengan penerbitan. Banyaknya perusahaan penerbitan yang ada bukan berarti semuanya sama, terdapat juga perbedaan mendasar dalam sektor yang dituju oleh masing – masing emiten atau konsumen. Penjelasan ini bisa ditinjau pada halaman <https://www.soocadesign.com/>. Dalam perusahaan sektor pendidikan, biasanya memenuhi kebutuhan buku pelajaran sekolah, buku kerja siswa, kumpulan jurnal, hasil penelitian dan lain sebagainya untuk menunjang ataupun memaksimalkan sektor pendidikan. Perusahaan penerbit dalam sektor pendidikan tidak perlu menyesuaikan selalu dengan tren maupun selera pasar untuk menjadi populer ataupun booming, karena mereka sudah memiliki pangsa pasarnya

sendiri. Konsumen buku akademik selalu stabil karena buku – buku selalu dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan. Tetapi perusahaan akan memaksimalkan menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan yang ada dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Salah satu contoh perusahaan penerbitan dalam sektor pendidikan yang terdapat di Indonesia yaitu PT. Intan Pariwara yang berada di Kota Klaten. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam <https://intanpariwara.com/> menyatakan bahwa PT. Intan Pariwara didirikan pada tahun 1969 di Jalan Pemuda, Klaten oleh Bapak Suwito. PT. Intan Pariwara telah memiliki lebih dari 280 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan kantor pusatnya terletak di Klaten, Jawa Tengah. PT. Intan Pariwara termasuk perusahaan penerbitan buku ajar dengan segmentasi produk untuk siswa TK, SD, SMP, dan SMA/SMK. Penerbitan dalam perusahaan ini merupakan suatu badan usaha perseorangan ataupun organisasi yang menerbitkan bahan cetakan (bahan bacaan) seperti surat kabar, buku, atau bahan cetakan lainnya untuk pemasaran ataupun penjualan. Secara umum, di dalam perusahaan penerbit terdapat beberapa bagian atau divisi seperti bagian redaksi atau persiapan naskah, bagian produksi, bagian administrasi, dan bagian pemasaran.

Dalam kutipan wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan dalam perusahaan tersebut dijelaskan bahwa proses bisnis yang dilakukan dalam perusahaan penerbitan sektor pendidikan dalam PT. Intan Pariwara ini dimulai dari *pra writing* dimana penulis akan berusaha mencari ide yang sesuai dengan topik

artikel. Tahap kedua adalah mengerjakan karya, pada tahap ini penulis akan memulai untuk menulis naskah buku. Setelah penulis menuangkan ide dalam naskah, tahapan selanjutnya yaitu revisi atau mengoreksi tulisan yang akan dicantumkan atau tidak. Setelah memasuki proses *review*, langsung beralih ke tahap *editing*. Jika sudah lengkap, Langkah selanjutnya adalah menerbitkannya. Saat naskah sudah diterima oleh bagian penerbitan, akan diproses sebagaimana mestinya. Naskah selanjutnya akan dibaca, diedit, disusun, dan dibuat oleh editor dengan ilustrasi tambahan. Tahap selanjutnya yaitu memproduksi naskah yang sudah jadi kemudian dikirimkan kepada bagian administrasi untuk pencatatan persediaan gudang dan terakhir diserahkan kepada bagian pemasaran untuk di jual ataupun dikirimkan kepada konsumen dalam perusahaan. Pada perusahaan penerbitan ini juga terdapat serangkaian proses produksi. Proses produksi dimulai dari pembelian bahan baku, kemudian dilanjutkan dengan proses produksi penerbitan, proses pencetakan, proses kesiapan barang atau gudang, proses pengiriman barang, proses penjualan dan proses penagihan.

Sebagai perusahaan penerbitan dalam sektor pendidikan, PT. Intan Pariwara memiliki visi untuk meningkatkan potensi siswa melalui buku teks pelajaran dan dukungan yang berkualitas. Untuk mencapai visinya, PT. Intan Pariwara memiliki beberapa misi di antaranya :

- a) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan

- b) Meningkatkan kecerdasan siswa
- c) Siswa dibekali dengan keterampilan
- d) Memberikan layanan yang baik dalam sektor Pendidikan

Sama seperti perusahaan pada umumnya, untuk dapat mencapai tujuan, visi, serta misinya, PT. Intan Pariwara juga perlu melakukan kegiatan audit internal pada sistem pengendalian internal dalam perusahaannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa segala kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dan pada akhirnya tujuan – tujuan di dalam perusahaan nantinya dapat tercapai. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu karyawan PT. Intan Pariwara, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan di dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan. Permasalahan - permasalahan tersebut perlu ditinjau lebih lanjut kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti agar tidak mengganggu jalannya perusahaan. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, terdapat suatu urgensi untuk melihat apakah audit internal berperan, apakah sudah termasuk efektif dan efisien, dan apakah masih terdapat kendala dalam perusahaan PT Intan Pariwara. Maka dari itu, penulis merasa ingin melakukan penelitian secara mendalam memakai metode wawancara dan observasi langsung terkait audit internal pada sistem pengendalian perusahaan dalam PT. Intan Pariwara sebagaimana tertuang dalam skripsi dengan judul: “Peran Audit Internal Dalam Implementasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Intan Pariwara Kantor Pusat Klaten, Jawa

Tengah)”. Penulis berharap hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kemajuan PT. Intan Pariwara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Audit Internal Berperan dalam Kegiatan Pengendalian Internal pada PT Intan Pariwara?
2. Apakah Audit Internal dalam Kegiatan Pengendalian Internal pada PT Intan Pariwara sudah berjalan dengan efektif dan efisien untuk kemajuan Perusahaan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Audit Internal PT Intan Pariwara dalam Sistem Pengendalian Internal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar peran Audit Internal dalam Kegiatan Pengendalian Internal Perusahaan
2. Untuk Mengetahui seberapa Efektif dan Efisien kemajuan suatu Perusahaan dalam peran Audit Internal Perusahaan

3. Untuk Mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi oleh Audit Internal PT. Intan Pariwara atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis : hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait perkembangan teori mengenai audit internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan : hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik ke depannya terkait audit internal dan penerapan sistem pengendalian internal perusahaan.
 - b. Bagi penulis : hasil penelitian dapat menambah pengetahuan penulis terkait peranan audit internal terhadap sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan.
 - c. Bagi pihak lain : hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan yang sama.